

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal adalah sarana transportasi yang sangat efisien mengikuti perkembangan jaman yang dewasa ini semakin maju dan modern serta canggih, kapal juga dirancang sedemikian hingga dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Dalam mendukung proses pengoperasian kapal, diperlukan suatu penanganan yang baik dalam pemeliharaan, agar kapal dapat lancar dalam pengoperasiannya, sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dengan kata lain pemeliharaan adalah, faktor penting dalam mendukung kelancaran pengoperasian kapal.

Pemeliharaan kapal dapat dikatakan sebagai suatu usaha, atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal, untuk mencegah terjadinya percepatan keausan, kerusakan, dan menjaga kondisi agar kapal layak laut. Untuk mencapai hasil yang maksimum dan efisien, maka diadakanlah perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan pelaksanaan dalam sistim manajemen pemeliharaan.

Manajemen pemeliharaan kapal tercantum di dalam Kodifikasi Sistem Manajemen Keselamatan. Di mana perusahaan harus menyusun prosedur untuk memastikan bahwa kapal dipelihara sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul makalah : **“Kurangnya Perawatan *Piston* Pada Motor Induk Di Kapal *MV. Amis Wisdom VI*”**.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan makalah ini bertujuan untuk :

- a. Memberikan pemahaman mengenai sistem manajemen pemeliharaan kapal di *MV. Amis Wisdom VI*, sesuai dengan prosedur dalam Kodifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Internasional.
- b. Menjamin kesinambungan pekerjaan pemeliharaan, sehingga awak kapal mengetahui apa yang sudah dan yang belum dikerjakan.
- c. Melaksanakan pekerjaan secara sistematis dan ekonomis.

2. Manfaat Penulisan

Diharapkan dapat memberikan sumbang saran dan pengetahuan kepada pembaca, yang ingin bekerja di atas kapal barang, yang mengangkut segala jenis muatan, dengan pemeliharaan kapal berdasarkan sistem manajemen keselamatan yang di atur sesuai dengan standar *ISM*.

C. Ruang Lingkup

Dengan banyaknya permasalahan yang ada, khususnya pada bagian mesin, maka agar pembahasan permasalahan dalam makalah ini tidak melebar, dan tetap fokus dalam menganalisa dan membahas permasalahan yang diangkat, maka penulis hanya akan membatasi ruang lingkup penelitian, dan berfokus pada pengoperasian motor induk, yang mengalami kerusakan sebagai akibat kurangnya perawatan *piston*, sehingga menyebabkan motor induk tidak dapat

bekerja optimal, sehingga mengganggu operasional pada kapal *MV. Amis Wisdom VI*.

D. Metode Penyajian

Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

- a. Pengalaman langsung dari lapangan / tempat bekerja
- b. Diskusi dengan Rekan-rekan Ahli Teknika Tingkat I periode III

2. Studi Kepustakaan

- a. Buku–buku yang berhubungan dengan makalah.
- b. Buku pedoman dari *MITSUI MAN B&W*
- c. Buku-buku teori manajemen.
- d. Buku Motor Diesel Jilid I *Van Manen Nautech 1976*.

E. Metode Analisa Data.

Metode analisa data dilakukan berdasarkan deskriptif, yaitu dengan memaparkan penyebab *piston ring* patah yang dianalisa di atas kapal. Kemudian diadakan tindakan dengan perawatan harian, dan perawatan berkala sesuai dengan *setting value*.